

## Pengaruh Motivasi Belajar dan Disiplin Belajar terhadap Hasil Belajar IPS pada Kelas VII MTsN 2 Bogor

Amie Primarni, Imam Tholkhah, Enang Ipung

amieprimarni.ap@gmail.com, itholkhah@yahoo.co.id, enangabhi12@gmail.com

IAI Nasional Laa Roiba

### ABSTRACT

*This study aims to determine 1) There is a significant influence between learning motivation on social studies learning outcomes in class VII MTsN 2 Bogor. 2) The significant influence of learning discipline on social studies learning outcomes in class VII MTsN 2 Bogor. 3) The significant influence of learning motivation and learning discipline together on social studies learning outcomes in class VII MTsN 2 Bogor. This research is a quantitative research with a survey method. The population in this study were all class VII students of MTsN 2 Bogor for the 2022-2023 academic year, totaling 320 students. Data collection techniques using questionnaires and documentation. Test the validity of the instrument using product moment correlation and reliability test using alpha crombach's formula. Analysis prerequisite tests include normality tests, linearity tests and multicollinearity tests. The data analysis technique used is simple and multiple regression analysis. The results of this study indicate that 1) there is a significant influence between learning motivation on social studies learning outcomes after the coefficient of determination test is carried out, the R square value is 0.973 or 97.3%. This means that the learning motivation variable has a significant effect on social studies learning outcomes of 97.3%. 2) There is a significant influence between learning discipline on social studies learning outcomes. After testing the coefficient of determination, the R square value is 0.962 or 96.2%. This means that the learning discipline variable has a significant effect on social studies learning outcomes of 96.2%. 3) Based on the results of the determination test, the correlation value (R) between learning motivation and learning discipline on social studies learning outcomes is 0.989. This shows a correlation between learning motivation and learning discipline on social studies learning outcomes, with a coefficient of determination (R<sup>2</sup>) of 0.977 or 97.7%. Thus the variables of learning motivation and learning discipline have an influence on changes in social studies learning outcomes by 97.7%, while the remaining 2.3% is influenced by other variables not examined in this study.*

**Keywords:** Learning Motivation, Learning Discipline, Learning Outcomes

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui 1) Pengaruh yang signifikan antara motivasi belajar terhadap hasil belajar IPS pada kelas VII MTsN 2 Bogor. 2) Pengaruh yang signifikan antara disiplin belajar terhadap hasil belajar IPS pada kelas VII MTsN 2 Bogor. 3) Pengaruh yang signifikan antara motivasi belajar dan disiplin belajar secara bersama-sama terhadap hasil belajar IPS pada kelas VII MTsN 2 Bogor. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan metode survey. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII MTsN 2 Bogor tahun pelajaran 2022-2023 berjumlah 320 siswa. Teknik pengumpulan data menggunakan angket dan dokumentasi. Uji validitas instrumen menggunakan korelasi *product moment* dan uji reliabilitas menggunakan rumus *alpha crombach's*. Uji prasyarat analisis meliputi uji normalitas, uji linieritas dan uji multikolonieritas. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi sederhana dan ganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa 1) Terdapat pengaruh signifikan antara motivasi belajar terhadap hasil belajar IPS

setelah dilakukan uji koefisien determinasi diperoleh nilai R square sebesar 0,973 atau 97,3%. Hal ini berarti bahwa variabel motivasi belajar berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar IPS sebesar 97,3%. 2) Terdapat pengaruh yang signifikan antara disiplin belajar terhadap hasil belajar IPS setelah dilakukan uji koefisien determinasi diperoleh nilai R square sebesar 0,962 atau 96,2%. Hal ini berarti bahwa variabel disiplin belajar berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar IPS sebesar 96,2%. 3) Berdasarkan hasil uji determinasi diperoleh nilai korelasi (R) antara motivasi belajar dan disiplin belajar terhadap hasil belajar IPS sebesar 0,989. Hal ini menunjukkan adanya korelasi antara motivasi belajar dan disiplin belajar terhadap hasil belajar IPS, dengan koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 0,977 atau 97,7%. Dengan demikian variabel motivasi belajar dan disiplin belajar memberikan pengaruh terhadap perubahan hasil belajar IPS sebesar 97,7%, sedangkan sisanya 2,3 % dipengaruhi oleh variabel-variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

**Kata Kunci:** *Motivasi Belajar, Disiplin Belajar, Hasil Belajar*

## PENDAHULUAN

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya. Pendidikan merupakan suatu sistem yang terdiri dari input, proses, dan output. Input merupakan peserta didik yang akan melaksanakan aktivitas belajar, proses merupakan kegiatan dari belajar mengajar, sedangkan output merupakan hasil dari proses yang akan dilaksanakan. Menurut (Hamalik, 2013:3). Tujuan pendidikan adalah seperangkat hasil pendidikan yang tercapai oleh peserta didik setelah diselenggarakannya kegiatan pendidikan.

Siswa yang memiliki motivasi kuat, akan mempunyai banyak energi untuk belajar. Keberhasilan belajar siswa dapat ditentukan oleh motivasi belajar yang dimilikinya. Siswa yang memiliki motivasi belajar tinggi cenderung prestasinya pun akan tinggi pula sebaliknya siswa yang motivasinya rendah, akan rendah pula hasil belajarnya. Menurut (Uno, 2021:23) Indikator motivasi belajar dapat diklasifikasikan sebagai berikut adanya hasrat dan keinginan berhasil, adanya dorongan dan kebutuhan belajar, adanya harapan dan cita-cita masa depan, adanya penghargaan dalam belajar, adanya kegiatan yang menarik dalam belajar, adanya lingkungan belajar yang kondusif, sehingga memungkinkan seseorang siswa dapat belajar dengan baik. Indikator rendahnya motivasi belajar bisa dilihat dari masih adanya sebagian siswa yang tidak bersungguh-sungguh dalam mengikuti proses pembelajaran seperti ribut di dalam kelas, mengantuk, tidak fokus ketika proses pembelajaran.

Menurut (Tu'u, 2004:37). Bahwa dengan disiplin yang muncul karena kesadaran diri, siswa berhasil dalam belajarnya, tanpa disiplin yang baik suasana sekolah dan juga kelas menjadi kurang kondusif bagi kegiatan pembelajaran. Menurut (Arikunto, 2013:43-44). Indikator disiplin ada enam macam, yaitu Kehadiran di sekolah, kedisiplinan, terib mengerjakan tugas di rumah, semangat belajar tinggi, pengaturan waktu baik, aktif di kelas. Indikator rendahnya disiplin belajar bisa terlihat dari masih adanya siswa yang tidak mentaati tata tertib sekolah seperti terlambat masuk kelas, berpakaian tidak rapih, mengerjakan tugas tidak tepat waktu.

Hasil belajar merupakan indikator yang penting untuk mengukur proses belajar mengajar. Akan tetapi tidak bisa dipungkiri bahwa tinggi rendahnya hasil belajar siswa banyak dipengaruhi oleh faktor-faktor lain disamping proses pengajaran itu sendiri. Hasil belajar tidak hanya dipengaruhi oleh motivasi tetapi dipengaruhi oleh disiplin. Indikator hasil belajar yang belum optimal bisa diketahui dari hasil penilaian harian siswa yang belum mencapai kriteria ketuntasan minimal.

## METODE PENELITIAN

Adapun metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode survey dengan pendekatan kuantitatif melalui teknik analisis regresi berganda. Ada dua praktik regresi yang sering dilaksanakan yaitu regresi sederhana dan regresi berganda, disebut regresi sederhana jika hanya satu variabel independen, sedangkan disebut regresi berganda jika ada lebih dari satu variabel independen. Dalam penelitian ini ada tiga variabel yang digunakan yaitu variabel bebas motivasi belajar ( $X_1$ ) dan disiplin belajar ( $X_2$ ) dan variabel terikat yaitu hasil belajar IPS ( $Y$ ). Analisis data yang digunakan adalah analisis regresi sederhana untuk hipotesis pertama dan kedua, sedangkan analisis regresi ganda untuk hipotesis ketiga.

Pengujian hipotesis pertama menggunakan teknik analisis regresi sederhana dengan menggunakan rumus:  $Y = a + b_1 X_1$

Keterangan:

- $Y$  = variabel Terikat (Kriterium)
- $X_1$  = variabel Bebas (Prediktor)
- $a$  = nilai Konstanta
- $b_1$  = koefisien arah regresi

Pengujian hipotesis kedua menggunakan teknik analisis regresi sederhana dengan menggunakan rumus:  $Y = a + b_2 X_2$

Keterangan:

- $Y$  = variabel Terikat (Kriterium)
- $X_2$  = variabel Bebas (Prediktor)
- $a$  = nilai Konstanta
- $b_2$  = koefisien arah regresi

Sedangkan untuk hipotesis ketiga menggunakan teknik analisis berganda dengan menggunakan rumus:  $Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2$

Keterangan:

- $Y$  = variabel terikat (kriterium)
- $X_1$  = variabel bebas (prediktor)
- $X_2$  = variabel bebas (prediktor)
- $a$  = nilai konstanta
- $b_1$  = koefisien arah regresi
- $b_2$  = koefisien arah regresi

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Uji Validitas

Berdasarkan hasil uji validitas dan reliabilitas terhadap variabel motivasi belajar ( $X_1$ ) yang telah dilakukan pada saat uji coba instrumen, diperoleh hasil dari 32 pernyataan, tidak terdapat butir pernyataan yang tidak valid atau gugur.

Berdasarkan hasil uji validitas dan reliabilitas terhadap variabel disiplin belajar ( $X_2$ ) yang telah dilakukan pada saat uji coba instrumen, diperoleh hasil dari 32 pernyataan, tidak terdapat butir pernyataan yang tidak valid atau gugur.

### 2. Uji Reliabilitas

**Tabel 1. Hasil Uji Reliabilitas Motivasi Belajar**  
**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
,895	32

Dari tabel 1 di atas, diperoleh nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,895. Hal ini menunjukkan bahwa angket motivasi belajar dinyatakan reliabel, karena nilai *Cronbach's Alpha*  $0,895 > 0,600$ .

**Tabel 2. Hasil Uji Reliabilitas Disiplin Belajar**  
**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
,909	32

Dari tabel 2 di atas, diperoleh nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,909. Hal ini menunjukkan bahwa angket disiplin belajar dinyatakan reliabel, karena nilai *Cronbach's Alpha*  $0,909 > 0,600$ .

### 3. Uji Normalitas

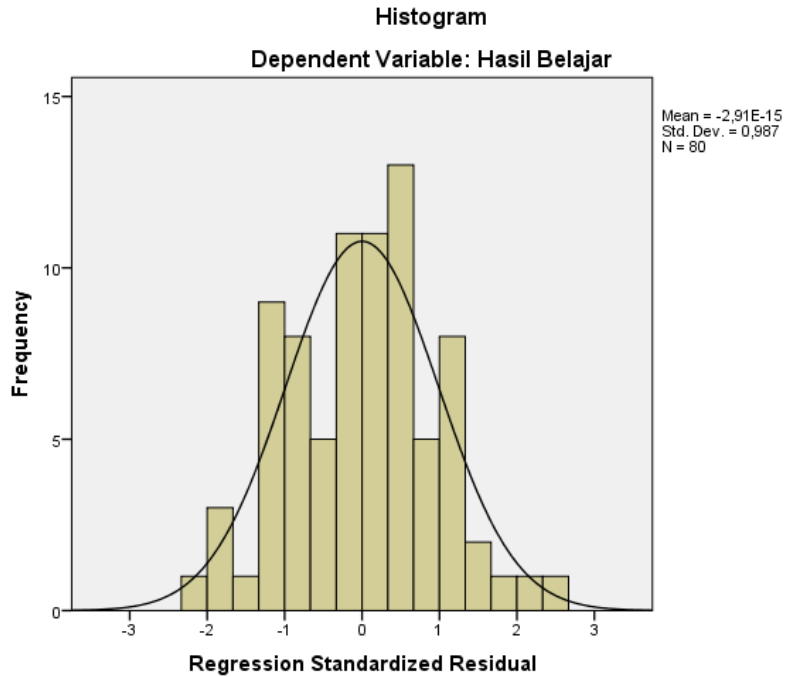
**Tabel 3. Hasil Uji Normalitas**

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		80
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,84197369
	Most Extreme Differences	Absolute
	Positive	,077
	Negative	-,063
Test Statistic		,777
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 <sup>c,d</sup>

a. Test distribution is Normal.

Berdasarkan uji *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test* di atas, diperoleh nilai *Kolmogorov-Smirnov Z* = 0,077 dan nilai *Asymp. Sig.* sebesar 0,200. Dari data tersebut terlihat bahwa nilai signifikansi (*Asymp. Sig.*) lebih dari 0,05 ( $0,200 > 0,05$ ), maka dapat disimpulkan bahwa data residual dari ketiga variabel pada penelitian ini berdistribusi normal.



**Gambar 1. Hasil Uji Normalitas Histogram**

Gambar di atas merupakan grafik histogram. Grafik histogram dikatakan normal jika distribusi data membentuk lonceng (bell shaped), tidak condong ke kiri atau tidak condong ke kanan.

4. Uji Linearitas

**Tabel 4. Hasil Uji Linearitas Motivasi Belajar dengan Hasil Belajar**

ANOVA Table						
		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Hasil Belajar * Motivasi Belajar	Between (Combined) Groups	2460,607	29	84,849	160,814	,000
	Linearity	2420,824	1	2420,824	4588,205	,001
	Deviation from Linearity	39,782	28	1,421	2,693	,846
Within Groups		26,381	50	,528		
Total		2486,988	79			

Berdasarkan hasil uji linieritas pada tabel 4 di atas, dapat diketahui bahwa nilai probabilitas (nilai *Sig*) sebesar 0,846 > 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan linier antara motivasi belajar dengan hasil belajar.

**Tabel 5. Hasil Uji Linearitas  
Disiplin Belajar dengan Hasil Belajar**

**ANOVA Table**

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Hasil Belajar * Disiplin Belajar	Between Groups	(Combined)	2459,612	29	84,814	154,912	,002
		Linearity	2392,407	1	2392,407	4369,694	,024
		Deviation from Linearity	67,205	28	2,400	4,384	,785
	Within Groups		27,375	50	,548		
Total			2486,987	79			

Berdasarkan hasil uji linieritas pada tabel 5 di atas, dapat diketahui bahwa nilai probabilitas (nilai *Sig*) sebesar 0,785 > 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan linier antara motivasi belajar dengan hasil belajar.

5. Uji Multikolinearitas

**Tabel 6. Hasil Uji Multikolinearitas**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	42,918	,835		51,421	,000		
Motivasi Belajar	,311	,043	,656	7,283	,000	,836	2,749
Disiplin Belajar	,161	,043	,337	3,737	,000	,836	2,749

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

Berdasarkan hasil uji multikolinearitas pada tabel 6 diperoleh nilai *tolerance* motivasi belajar dan disiplin belajar masing-masing sebesar 0.836 atau 83,6 %, sedangkan nilai VIF masing-masing variabel bebas sebesar 2,749. Jadi *tolerance* variabel bebas motivasi belajar dan disiplin belajar tidak mengalami multikolinearitas karena *tolerance* <sub>hitung</sub> lebih besar dari 0,10 (0,836 > 0,10) dan VIF<sub>hitung</sub> kurang dari 10 (2,749 < 10).

6. Pengaruh Motivasi Belajar ( $X_1$ ) Terhadap Hasil Belajar IPS (Y)

**Tabel 7. Hasil Analisis Regresi Sederhana  
Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar IPS**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	43,965	,849		51,782	,000
	Motivasi Belajar	,468	,009	,987	53,422	,000

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

Berdasarkan hasil analisis regresi pada tabel 7 di atas, diperoleh nilai *Sig* untuk variabel motivasi belajar sebesar 0,000. Karena nilai  $Sig = 0,000 < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima yang berarti terdapat pengaruh yang signifikan motivasi belajar terhadap hasil belajar IPS.

Berdasarkan output di atas diperoleh koefisien regresi sebesar 0,468 dan konstanta sebesar 43,965. Maka dapat digambarkan bentuk hubungan variabel motivasi belajar dengan hasil belajar IPS dalam bentuk persamaan regresi  $Y = 43,965 + 0,468X_1$ . Ini berarti bahwa jika motivasi belajar meningkat sebesar 1 poin maka hasil belajar akan meningkat sebesar 0,468 poin pada konstanta 43,965. Dengan kata lain bahwa semakin baik motivasi belajar maka hasil belajar IPS akan meningkat pula.

Besarnya pengaruh variable motivasi belajar terhadap hasil belajar IPS dapat dilihat pada tabel 4.11 berikut ini.

**Tabel 8. Koefisien Determinasi  
Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar**

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,987 <sup>a</sup>	,973	,973	,921

a. Predictors: (Constant), Motivasi Belajar

Pada tabel 8 tampak *R square* sebesar 0,973 atau 97,3%. Hal ini berarti bahwa variabel motivasi belajar berpengaruh terhadap hasil belajar IPS sebesar 97,3%, dan sisanya sebesar 2,7% ditentukan oleh variable lain.

7. Pengaruh Disiplin Belajar ( $X_2$ ) Terhadap Hasil Belajar IPS (Y)

**Tabel 9. Hasil Analisis Regresi Sederhana Disiplin Belajar Terhadap Hasil Belajar IPS**

Coefficients <sup>a</sup>					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	41,993	1,065		39,426	,000
Disiplin Belajar	,470	,011	,981	44,419	,000

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

Berdasarkan hasil analisis regresi pada tabel 9 di atas, diperoleh nilai *Sig* untuk variabel disiplin belajar sebesar 0,000. Karena nilai  $Sig = 0,000 < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima yang berarti terdapat pengaruh yang signifikan disiplin belajar terhadap hasil belajar IPS.

Berdasarkan output di atas diperoleh koefisien regresi sebesar 0,470 dan konstanta sebesar 41,993. Maka dapat digambarkan bentuk hubungan variabel disiplin belajar dengan hasil belajar IPS dalam bentuk persamaan regresi  $Y = 41,993 + 0,470X_1$ . Ini berarti bahwa jika disiplin belajar meningkat sebesar 1 poin maka hasil belajar IPS akan meningkat sebesar 0,470 poin pada konstanta 41,993. Dengan kata lain bahwa semakin baik disiplin belajar maka hasil belajar IPS akan meningkat pula.

Besarnya pengaruh variable disiplin belajar terhadap hasil belajar IPS dapat dilihat pada tabel 10 berikut ini.

**Tabel 10. Koefisien Determinasi Disiplin Belajar Terhadap Hasil Belajar IPS**

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,981 <sup>a</sup>	,962	,961	1,101

a. Predictors: (Constant), Disiplin Belajar

Pada tabel 10 tampak nilai *R square* sebesar 0,962 atau 96,2%. Hal ini berarti bahwa variabel disiplin belajar berpengaruh terhadap hasil belajar IPS sebesar 96,2%, dan sisanya sebesar 3,8% ditentukan oleh variable lain.



8. Pengaruh Motivasi Belajar ( $X_1$ ) dan Disiplin Belajar ( $X_2$ ) Terhadap Hasil Belajar IPS (Y) pada MTsN 2 Bogor

**Tabel 11. Hasil Analisis Uji Regresi Berganda Motivasi Belajar dan Disiplin Belajar Terhadap Hasil Belajar IPS**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	42,918	,835		51,421	,000
Motivasi Belajar	,311	,043	,656	7,283	,000
Disiplin Belajar	,161	,043	,337	3,737	,000

a. Dependent Variable: Hasil Belajar IPS

Berdasarkan hasil analisis regresi dan uji t pada tabel 11 di atas, diperoleh model persamaan regresi berganda tentang motivasi belajar dan disiplin belajar terhadap hasil belajar IPS yaitu:  $Y = 42,918 + 0,311X_1 + 0,161X_2$ .

Nilai konstanta sebesar 42,918 menyatakan bahwa nilai variable hasil belajar IPS di MTsN 2 Bogor akan tetap sebesar 42,918 walaupun variabel motivasi belajar dan disiplin belajar tidak ada atau nilainya 0 (nol). Koefisien regresi variabel motivasi belajar ( $X_1$ ) sebesar 0,311, artinya bahwa setiap penambahan satu satuan atau satu tingkatan tentang motivasi belajar akan berdampak pada meningkatnya hasil belajar IPS di MTsN 2 Bogor sebesar 0,311 satuan. Koefisien regresi variabel disiplin belajar ( $X_2$ ) sebesar 0,161, artinya bahwa setiap penambahan satu satuan atau satu tingkatan disiplin belajar akan berdampak pada meningkatnya hasil belajar IPS di MTsN 2 Bogor sebesar 0,161 satuan.

**Tabel 12. Hasil Uji Koefisien Regresi Motivasi Belajar dan Disiplin Belajar Terhadap Hasil Belajar IPS**

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2430,983	2	1215,491	16,162	,000 <sup>b</sup>
	Residual	56,005	77	,727		
	Total	2486,987	79			

a. Dependent Variable: Hasil Belajar IPS

b. Predictors: (Constant), Disiplin Belajar, Motivasi Belajar

Berdasarkan tabel 12 di atas, diketahui nilai signifikansi untuk pengaruh motivasi belajar dan disiplin belajar secara simultan terhadap hasil belajar IPS adalah sebesar  $Sig_{hitung} = 0,000$  lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, yang berarti terdapat pengaruh motivasi belajar dan disiplin belajar secara bersama-sama terhadap hasil belajar IPS di MTsN 2 Bogor.

Besarnya pengaruh variable motivasi belajar dan disiplin belajar terhadap hasil belajar IPS dapat dilihat pada tabel 4.16 berikut ini.

**Tabel 13. Hasil Uji Koefisien Determinasi  
Motivasi Belajar dan Disiplin Belajar Terhadap Hasil Belajar IPS**

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,989 <sup>a</sup>	,977	,977	,853

a. Predictors: (Constant), Disiplin Belajar, Motivasi Belajar

Berdasarkan tabel 13 di atas, dengan koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 0,977 atau 97,7%. Dengan demikian variabel motivasi belajar dan disiplin belajar memberikan pengaruh terhadap perubahan hasil belajar IPS sebesar 97,7%, sedangkan sisanya 2,3 % dipengaruhi oleh variable lain.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian maka dapat diambil suatu simpulan sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh signifikan antara motivasi belajar terhadap hasil belajar IPS setelah dilakukan uji koefisien determinasi diperoleh nilai *R square* sebesar 0,973 atau 97,3%. Hal ini berarti bahwa variabel motivasi belajar berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar IPS sebesar 97,3%.
2. Terdapat pengaruh yang signifikan antara disiplin belajar terhadap hasil belajar IPS, setelah dilakukan uji koefisien determinasi. Pada uji determinasi ini diperoleh nilai *R square* sebesar 0,962 atau 96,2%. Hal ini berarti bahwa variabel disiplin belajar berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar IPS sebesar 96,2%.
3. Berdasarkan hasil uji determinasi diperoleh nilai korelasi (*R*) antara motivasi belajar dan disiplin belajar terhadap hasil belajar IPS sebesar 0,989. Hal ini menunjukkan adanya korelasi antara motivasi belajar dan disiplin belajar terhadap hasil belajar IPS, dengan koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 0,977 atau 97,7%. Dengan demikian variabel motivasi belajar dan disiplin belajar memberikan pengaruh terhadap perubahan hasil belajar IPS sebesar 97,7%.

## SARAN

Untuk guru di sekolah dapat meningkatkan motivasi belajar siswa lewat pembelajaran yang aktif, inovatif, kreatif, agar siswa mempunyai motivasi eksternal yang ditimbulkan dari proses pembelajaran guru di dalam kelas.

Guru IPS seharusnya lebih meningkatkan dan memperhatikan kedisiplinan siswa. Meskipun kedisiplinan siswa secara dominan melekat kuat dalam individu, guru tidak boleh mengabaikan kedisiplinan yang bisa diciptakan dalam proses pembelajaran. Kedisiplinan dapat ditumbuhkan dengan jalan pembiasaan, keteladanan atau latihan-latihan yang diberikan guru.

Untuk siswa lebih meningkatkan motivasi belajar dengan cara menumbuhkan semangat dalam diri siswa, dan disiplin belajar dengan cara mentaati semua peraturan-peraturan yang ada di madrasah supaya hasil belajar dapat meningkat.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimin, (2013). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rineka.
- Djamarah, Syaiful Bahri, & Aswan Zein. (2013), *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Farida, A. (2014). *Pilar-pilar Pembangunan Karakter Remaja*, Bandung: Nuansa Cendekia
- Hamalik, Oemar, (2013), *Kurikulum dan Pembelajaran*, Jakarta: Bumi Aksara,
- Koesoema, D. (2015). *Pendidikan Karakter*, Jakarta: Gramedia.
- Martono, Nanang, (2018), *Sosiologi Perubahan Sosial: Perspektif klasik, Modern, posmodern, dan poskoloniak*, (Depok: Raja Grafindo Persada, Ed. Revisi, Cet.5.
- Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, (2005), *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, Edisi Ketiga.
- Sams's, Hartiny Rosma, (2010), *Model PTK Teknik Bermain Konstruktif untuk Peningkatan Hasil Belajar Matematika*, Yogyakarta: Teras.
- Suprijono, Agus, (2012), *Cooperative learning*, Jakarta: Pustaka Pelajar.
- Tu'u, Tulus. (2004). *Peran Disiplin pada Perilaku dan Hasil belajar*, Jakarta: Grasindo.
- Uno, B. Hamzah. (2021). *Teori Motivasi & Pengukurannya: Analisis di Bidang Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.